

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar yang berlangsung secara edukatif, agar peserta didik dapat membangun sikap, pengetahuan dan keterampilannya untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan (Hartati, 2019). Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses pemerolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan ada pada peserta didik. Dengan kata lain, pembelajaran adalah proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik (Azizah, 2019).

Proses pembelajaran tidak menitikberatkan pada kegiatan pendidik atau peserta didik saja, akan tetapi kedua peran dalam pendidikan secara bersama-sama berusaha untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan. Demikian akan kesadaran dan pemahaman guru dan peserta didik pada tujuan yang harus dicapai dalam proses pembelajaran merupakan syarat mutlak yang tidak bisa ditawar, sehingga prosesnya, guru dan peserta didik mengarah tujuan yang sama (Sutikno, 2021). Pembelajaran yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan siswa secara optimal harus dilakukan melalui langkah terstruktur dan terukur (Setiawan, 2017). Struktur pembelajaran yang baik diterapkan secara bertahap mulai dari langkah sederhana sampai rumit. Seluruh langkah tersebut dibuat agar dapat diukur, baik dari sisi pelaksanaan maupun pencapaian. Hal ini berlaku secara umum, termasuk dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) seperti biologi, fisika, kimia, geologi, dan astronomi.

Biologi salah satu ilmu yang mempelajari tentang kehidupan mencakup aspek-aspek kehidupan tumbuhan, hewan, manusia, mikroorganisme dan hubungan antara makhluk hidup dengan lingkungannya (Jayawardana, 2017).

Pembelajaran biologi menekankan pada pemberian pengalaman secara langsung dan mengembangkan keterampilan proses sains dengan memiliki kemampuan konsep, meningkatkan kreativitas, dan kesadaran dalam memahami permasalahan (Yuniastuti, 2015). Kompetensi pembelajaran biologi memuat tentang pentingnya keterampilan proses, menyediakan berbagai pengalaman belajar untuk memahami konsep dan proses sains, dimana tidak hanya kognitif tetapi aspek afektif dan psikomotorik juga sangat diperlukan dalam menyikapi perkembangan jaman (Agustina, 2016).

Pembelajaran biologi yang dapat digunakan antara lain metode eksperimen, demonstrasi, problem solving, inkuiri, discovery, penugasan, diskusi, dan lain-lain (Dwijono, 2013). Pada metode pembelajaran biologi mahasiswa akan mudah memahami konsep dalam materi dengan melatih keterampilan proses, melatih kemampuan dalam menyelesaikan permasalahan dalam berkegiatan praktikum. Pelaksanaan kegiatan praktikum salah satu implementasi dari metode pembelajaran biologi yaitu metode eksperimen, Praktikum ideal dilaksanakan di Laboratorium, namun dapat juga dilakukan di tempat lain seperti halaman sekolah, kebun, lapangan, ataupun objek-objek wisata yang berkaitan dengan materi. Namun, pada umumnya praktikum dilaksanakan di laboratorium (Pertiwi, 2020).

Permendiknas no. 21 tahun 2016 menyebutkan beberapa kompetensi yang harus dicapai siswa dalam pelajaran praktikum yaitu menerapkan proses kerja ilmiah dan keselamatan kerja di Laboratorium Biologi dalam pengamatan dan percobaan untuk memahami permasalahan biologi pada berbagai objek, mengkomunikasikan hasil pengamatan dan percobaan secara lisan maupun tulisan, menyajikan data berbagai objek berdasarkan pengamatan dan percobaan dengan menerapkan prosedur ilmiah.

Kegiatan praktikum yang dilaksanakan di Universitas, termasuk di Universitas Muhammadiyah Surakarta adalah praktikum mata kuliah Sistematika Cryptogamae. Sistematika Cryptogamae adalah salah satu mata kuliah wajib oleh mahasiswa semester 5 Program Studi Pendidikan Biologi

FKIP UMS, yang didalamnya terdapat teori dan praktikum. Menurut Adlini (2021) bahwa Sistematika Cryptogamae mempelajari seluruh tumbuhan tingkat rendah yang belum bisa dibedakan antara akar, batang, dan daunnya, meskipun sebagian ada juga yang memiliki organ seperti batang, akar, dan daun namun bagian tersebut bukan merupakan organ sejati. Adapun yang dibahas dari mata kuliah ini adalah mempelajari ciri umum, ciri khusus, habitat, perkembangbiakan, klasifikasi dan manfaat bagi kehidupan.

Praktikum sistematika Cryptogamae pada Universitas Muhammadiyah Surakarta berupa kegiatan observasi di dalam Laboratorium dan pencarian preparat di Alam. Pencarian preparat ini termasuk kegiatan Praktikum Kerja Lapangan. PKL merupakan implementasi secara sistematis dan sinkron antara program pendidikan di sekolah dengan program penguasaan keahlian yang diperoleh melalui kegiatan kerja secara langsung di dunia kerja untuk mencapai tingkat keahlian tertentu (Syahroni, 2020).

Kegiatan PKL diselenggarakan untuk memenuhi program kegiatan pembelajaran dalam mengenal struktur, dan habitat preparat Alga. Lokasi PKL tahun 2022 yaitu di Pantai Krakal, pemilihan pantai ini memiliki terumbu karang pada zona intertidal yang luas dan dangkal. Menurut Khairunnisa (2019) menyatakan zona intertidal terdiri dari bagian yaitu; Pasang tinggi, pasang tengah dan pasang rendah. Kekayaan dari ketiga zona intertidal berbeda-beda namun untuk jenis Alga lebih banyak berada di pasang tengah dan pasang rendah. Sedangkan menurut Stephani (2014), tingginya keanekaragaman makroalgae berada di wilayah yang memiliki variasi substrat/habitat dibandingkan dengan habitat pasir ataupun lumpur.

Pemilihan waktu sesuai dengan pasang surut laut yakni pukul 12 siang, dan akan tampak berbagai jenis Makroalga, hewan laut intertidal dan terumbu karang. Preparat jenis MakroAlga yang terdapat di Pantai tersebut memiliki berbagai macam jenisnya, dan berbeda dari bentuk, warna, dan substratnya. Mahasiswa semester 5 melakukan kegiatan PKL Praktikum Sistematika Cryptogamae harus mengenal berbagai jenis Alga dengan perbedaan substrat,

bentuk, dan warna. Sehingga Mahasiswa harus melakukan persiapan terlebih dahulu, dengan mempelajari dari habitat dan karakteristik dari setiap jenis Alga, agar mudah mendapatkan preparat yang dicari.

Kegiatan PKL di Pantai Krakal, akan berdampak pada hasil akhir (Repons) dari mata kuliah Praktikum Sistematika Cryptogamae. Hasil observasi pada 2 tahun sebelumnya yaitu pada tahun ajaran 2020/2021 menunjukkan bahwa nilai akhir Praktikum Sistematika Cryptogamae dengan rata-rata 71 (dilaksanakan kegiatan PKL), pada tahun ajaran 2021/2022 karena berlaku kebijakan belajar mengajar secara daring akibat wabah virus corona maka kegiatan PKL tidak dilaksanakan dan nilai yang dicapai sebesar rata-rata 69,7. Dari data 2 tahun tersebut terdapat perbedaan nilai rata-rata dari nilai yang dilaksanakan atau tidak dilaksanakan kegiatan PKL.

Berdasarkan paparan diatas maka muncul permasalahan “Apakah ada hubungan antara kegiatan PKL terhadap hasil belajar materi Alga Praktikum Sistematika Cryptogamae tahun ajar 2022/2023?”. Sehingga dari permasalahan tersebut peneliti tertarik mengadakan penelitian dengan judul, **“Hubungan Kegiatan PKL Terhadap Hasil Belajar Materi Alga Praktikum Sistematika Cryptogamae Tahun Ajar 2022/2023”**.

## **B. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah yang ditentukan di atas, maka penulis harus menentukan pembatasan masalah. Adapun pembatasan masalahnya sebagai berikut:

1. Subjek penelitian ini adalah mahasiswa semester 5 Program Studi Pendidikan Biologi FKIP UMS yang menempuh mata kuliah Praktikum Sistematika Cryptogamae pada kegiatan PKL di Pantai Krakal Gunung Kidul Yogyakarta.
2. Objek penelitian ini yaitu hasil belajar materi Alga Praktikum Sistematika Cryptogamae.

3. Parameter penelitian yang diamati disini adalah hasil belajar kognitif dan psikomotorik (tes dan angket).

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang yang ada di atas, maka peneliti merumuskan masalah menjadi pertanyaan peneliti yaitu bagaimana hubungan kegiatan PKL terhadap hasil belajar materi Alga Praktikum Sistematika Cryptogamae tahun ajar 2022/2023.

### **D. Tujuan Penelitian**

Pada prinsipnya penelitian ini bertujuan untuk menjawab masalah yang telah ditemukan diatas, penelitian ini tujuan yakni untuk mengetahui adanya hubungan kegiatan PKL terhadap hasil belajar materi Algae Praktikum Sistematika Cryptogamae tahun ajar 2022/2023.

### **E. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Bagi mahasiswa/i  
Hasil penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan oleh mahasiswa dalam mempersiapkan diri sebelum dan selama mengikuti kegiatan PKL Praktikum Sistematika Cryptogamae.
2. Dosen Praktikum dan Asisten  
Hasil penelitian ini diharapkan menjadi bahan pertimbangan evaluasi dan referensi dalam pelaksanaan PKL Praktikum Sistematika Cryptogamae ke depannya.
3. Bagi peneliti  
Hasil penelitian ini diharapkan dapat mengetahui hubungan pelaksanaan kegiatan PKL materi Alga Praktikum Sistematika Cryptogamae dan menambah pengalaman bagi peneliti dalam melakukan penelitian.